

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemikiran tasawuf akhlaki dalam kitab *Adab al- 'Alim wa al-Muta'allim* karangan KH. Hasyim Asy'ari dapat disimpulkan, bahwa:

1. Keutamaan Ilmu dan Ulama serta Keistemewaan Mengajar

Ulama yang mengamalkan ilmunya, yang baik budi pekertinya, dan bertakwa dengan tulus hanya karena Allah Ta'ala sembari mengharapkan kedekatan di sisi-Nya dengan memperoleh surga kenikmatan, serta bukan untuk mereka yang menjadikan ilmunya sebagai modal untuk memperoleh keuntungan-keuntungan duniawi, seperti tahta, harta, dan pengikut, serta murid yang banyak.

2. Akhlak Pribadi Seorang Murid

Murid bersih hatinya, lurus niatnya, menggunakan masa mudanya dengan sebaik-baiknya, sabar orangnya, menggunakan waktunya dengan hal yang bermanfaat, makan dan minum secukupnya, bersikap *wara'*, meminalisir makanan yang sehat, meminalisir tidur yang baik, dan meninggalkan pergaulan yang bukan mahramnya.

3. Akhlak Murid kepada Guru

Memilih guru yang patut diteladani, bersungguh-sungguh mencari guru yang patut, patuh terhadap guru, memandang guru dengan hormat, tahu hak-hak guru dan tidak lupa kemuliaannya, bersabar dengan sikap guru yang kurang berkenan, tidak berguru dengan orang lain tanpa ijin

terlebih dahulu, beradap di depan guru, berkata-kata yang baik kepada guru, mendengarkan penjelasan guru dengan baik walaupun murid sudah mengetahuinya, tidak mendahului guru dalam menjelaskan suatu masalah, dan menerima segala apa yang diberi oleh guru.

4. Akhlak Murid dalam Belajar

Belajar yang sifatnya *fardhu 'ain* terlebih dahulu, mempelajari Al-Qur'an guna memperkuat keilmuan yang sifatnya *fardhu 'ain*, tidak boleh mempersoalkan perbedaan pendapat para ulama, mentelaah ilmu sebelum menghafalnya, bersegera sedini mungkin dalam mempelajari ilmu, beralih ke kitab yang lebih luas penjelasannya ketika sudah selesai mempelajari kitab tersebut, selalu menghadiri pengajian guru, mengucapkan salam ke guru ketika datang di majelis guru, tidak malu menanya perihal sulit ke guru, menunggu giliran dalam belajar, menjaga akhlak di depan guru, fokus pada satu kitab sebelum selesai mempelajarinya, dan saling memotivasi antara teman belajar.

5. Akhlak Pribadi Seorang Guru

Selalu merasa diawasi oleh Allah, senantiasa takut kepada Allah di setiap keadaan, selalu tenang, *wara'*, *tawadhu*, dan khusus kepada Allah, memasrahkan semua urusan kepada Allah, tidak memuliakan para penghamba dunia, tidak mengidolakan dunia, menghindari usaha yang rendah dan hina, menghindari tempat-tempat yang menimbulkan fitnah, menjaga *istiqamah* dalam kebaikan, melestarikan sunnah, berakhlak kepada orang lain, membersihkan diri dari perbuatan tercela, rajin dalam

beribadah, tidak malu bertanya perihal keilmuan yang tidak tahu, dan menyibukan diri dengan perihal yang bermanfaat.

6. Akhlak Guru dalam Mengajar

Bersuci terlebih dahulu sebelum mengajar, berdo'a sebelum mengajar, berucap salam, berada ditempat yang terlihat oleh semua murid, memandang murid dengan pandangan yang diperlukan, membaca Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran, mendahului pelajaran yang lebih penting atau manfaat, mengerti terhadap materi yang disampaikan, menyesuaikan suara dengan suasana kelas, menjauhkan kelas dari tempat keramaian yang mengganggu, ramah dan santun terhadap murid, dan mementingkan kepentingan orang banyak (murid) dari kepentingan pribadi.

7. Akhlak Guru kepada Murid-Muridnya

Mengajar dengan tujuan mendapatkan ridha Allah, menghindari sikap tidak mau mengajari murid yang nakal, mendekatkan murid kepada perihal terpuji, mempermudah bahasa dalam memahami murid, bersemangat dalam mengajar, mengulang-ulang pelajaran yang sudah dipelajari, memberikan nasehat perihal belajar kepada murid, tidak pilih kasih dalam mengajar, ramah kepada murid, memperhatikan perkembangan murid, berusaha membuat murid baik, menanyakan keadaan murid, merendahkan hati dengan semua murid, dan berbicara dengan tidak memilah serta memilih murid.

8. Akhlak kepada Buku sebagai Sarana Ilmu dan Hal-Hal yang Berhubungan dengan Kepemilikan, Penyusunan, dan Penulisan Buku

Mempunyai buku pelajaran yang dibutuhkan, tidak keberatan meminjamkan buku kepada temannya, meletakkan buku di tempat yang layak, memeriksa buku dengan teliti pada bagian depan, belakang, tengah, susunan bab dan kertasnya, serta dalam menyalin tulisan dari buku-buku yang berisi ilmu-ilmu syariat, hendaknya dalam keadaan suci, menghadap kiblat, badan dan pakaian bersih, dengan menggunakan tinta yang suci.

B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat disampaikan oleh penulis berkenaan dengan perihal yang ditulis, di antaranya:

1. Kepada para cendekiawan muslim hendaknya senantiasa melakukan berbagai studi dan penelitian tentang pemikiran tasawuf akhlaki dalam kitab *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim* karangan KH. Hasyim Asy'ari guna memberikan sumbangan keilmuan kepada generasi penerus.
2. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian yang perlu dikembangkan selanjutnya adalah:
 - a. Menegaskan bahwa banyak terdapat nilai-nilai yang ada di dalam pemikiran tasawuf akhlaki dalam kitab *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim* karangan KH. Hasyim Asy'ari yang belum dilakukan pengkajiannya.
 - b. Para peneliti Islam hendaknya lebih banyak lagi melakukan penelitian terhadap pemikiran tasawuf akhlaki dalam kitab-kitab lainnya.